

Aspek Gendhing dalam Lakon / Pertunjukan Wayang Kulit Purwa

Darmoko, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272028&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Aspek gending dalam lakon/pertunjukan wayang kulit purwa cukup menarik untuk diteliti, karena di dalamnya dikandung unsur instrumen dan vokal, yang merupakan perpaduan antara irama, alunan qamelan dengan sindhenan, gerongan, narasi dan komoangan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah: 1. bagaimanakah bentuk, penyajian, kedudukan dan fungsi gendhing dalam lakon/pertunjukan wayang purwa.

Tujuan penelitian ini ialah mengungkapkan makna gendhing dalam lakon/pertunjukan wayang kulit purwa secara wholeness (utuh). tinjauan ini memfokuskan pada penelitian gendhing iringan wayang kulit purwa klasik dan mengesampingkan Gendhing iringan Pengembangan.

Sedangkan bahan sebagai data penelitian bersumber pada teks-teks karya sastra tertulis dan lisan. Teks-teks karya sastra tertulis yang dimaksud adalah bentuk lakon wayang berupa pakem tuntunan pedalangan semalam suntuk (utuh), lengkap beserta unsur-unsur yang mendukung. Sedangkan sumber teks lisan terdiri atas pengamatan peneliti dalam menyaksikan pertunjukan langsung dan juga mendengarkan pita kaset rekaman baik rekaman yang sifatnya live maupun rekaman studio.

Metode penelitian yang diterapkan ialah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang berusaha untuk menuraikan obyek (teks karya sastra - lisan tertulis) se jelas-jelasnya dan sedalam-dalamnya, sehingga didapatkan makna yang utuh. Kesimpulan yang dapat dipetik dari penelitian ini yaitu, bahwa:

1. Gendhing dalam lakon/pertunjukan wayang kulit purwa terdiri atas pelbagai bentuk komposisi, seperti: lancar, ladrangan, ketawangan dan gendhing. Komposisi ini kemudian diramu sehingga menjadi padu dengan unsur-unsur yang lain, seperti: suluk, sindhenan, gerongan, dan komoangan.

2. Dalam lakon/pertunjukan wayang kulit purwa, gendhing disajikan berdasarkan aturan (konveksi) yang telah disepakati bersama di antara seniman, sehingga adegan-adegan di dalam pertunjukan wayang kulit purwa mempergunakan gendhing-gendhing iringan yang telah ditentukan bersama.

3. Gendhing merupakan salah satu unsur di dalam lakon/pertunjukan wayang kulit purwa yang sangat vital. Oleh karena itu unsur gendhing sangat diperlukan keberadaannya.

4. Fungsi gendhing dalam lakon/pertunjukan wayang kulit purwa disamping sebagai musik iringan juga turut serta dalam memberikan suasana, nuansa pertunjukan wayang, sehingga gendhing juga ikut menjalin

keterkaitan dengan unsur-unsur yang lain.

Meninjau kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka aspek gendhing dalam lakon/pertunjukan wayang purwa mempunyai pengaruh yang besar dan keberadaannya sangat diperlukan, karena dapat dibayangkan: sebuah pertunjukan wayang kulit purwa tanpa mempergunakan gendhing sebagai iringan, tentu di sana akan terasa hambar, "njomplang", dan tidak harmonis.